

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus, yaitu kecakapan kelautan.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku

perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal.

Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Muallim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang muallim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah crew MT.BINTULU. Sehingga permasalahan yang terjadi.

- a. Peralatan navigasi yang belum sesuai dengan Safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978.
- b. Sistem bernavigasi di MT.BINTULU yang belum sesuai dengan Safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978.
- c. Kurangnya kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan Safety of life at sea (SOLAS) 1974 Regulation 1974/1978
- b. Memperbaiki sistem navigasi di MT.BINTULU agar sesuai dengan Safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978.
- c. Meningkatkan kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak.

2. Kegunaan Penlisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila perusahaan melakukan perekrutan perwira sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik ke kapal.

b. Bagi perwira jaga anjungan

Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal, sehingga kapal dapat bernavigasi dengan baik dan tiba ditempat tujuan dengan selamat.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan SOLAS Regulation 1974/1978.

d. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motifasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

e. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan dasar bernavigasi

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susuna pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambara secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujua Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan Metode Pengoperasian Navigasi yang sesuai bersasarkan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) Regulaation 1974/1978* di MT.Bintulu

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, jenis pengumpulan data, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, sejarah singkat perusahaan **Raffles Shipping Management Service Pte.,Ltd**

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan masalah yang terjadi diatas kapal MT. Bintulu

BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.